

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat Perumahan Kembar Lestari Kota Jambi dalam pencegahan dampak banjir menunjukkan perilaku cukup siap.
2. Faktor sikap mempunyai hubungan sedang dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan dampak banjir di perumahan kembar Lestari Kota Jambi.
3. Faktor keterpaparan informasi mempunyai hubungan sedang dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan dampak banjir di perumahan Kembar Lestari Kota Jambi.
4. Faktor kebijakan pemerintah mempunyai hubungan kuat dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan dampak banjir di perumahan kembar Lestari Kota Jambi.

5.2. Saran

Untuk Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah/Pengambil Kebijakan :

1. Tingkatkan kualitas infrastruktur pendukung, seperti saluran drainase, kolam retensi, ruang terbuka hijau, dan lokasi evakuasi.
2. Membuat papan informasi/larangan/patok garis sempadan drainase/sungai pada tempat-tempat yang berpotensi menimbulkan konflik warga dengan pemerintah/swasta dan warga dengan warga.
3. Membuat Sistem Peringatan Dini/Early Warning System (EWS) banjir di beberapa titik kawasan terdampak banjir kota Jambi yang informasi tersebut dapat tersambung/diakses langsung oleh Masyarakat/ketua RT/lurah/camat setempat.
4. Pada pemanfaatan lahan perlu dilakukan kajian mengenai rencana awal fungsi lahan dengan kondisi saat ini, agar diketahui kemampuan daya dukung, daya

tampung, dan alih fungsi lahan sebagai bahan evaluasi untuk menentukan arah kebijakan yang akan dibuat.

Untuk Masyarakat :

1. Melaksanakan tindakan preventif secara mandiri, seperti membuat sumur resapan, biopori, membersihkan drainase, membuang sampah sesuai tempatnya, dan Tindakan preparation mandiri, seperti menyiapkan makanan dan minuman yang tahan lama, obat-obatan, pakaian yang ditempatkan pada posisi tinggi dan mudah dijangkau yang akan digunakan bila terjadi bencana banjir.
2. Meningkatkan peran komunitas dan budaya gotong royong, seperti membentuk kelompok/tim/satgas siaga banjir, komunitas peduli sungai/lingkungan, posko tanggap bencana, atau lumbung informasi berbasis RT/RW.